

PENGARUH PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 WARU SIDOARJO

Al-kayyis

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Al-kayyisal-kayyis@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Untuk membantu menemukan pokok atau inti pembelajaran diperlukan sebuah metode. Terdapat berbagai metode yang biasa digunakan oleh tenaga pengajar diantaranya yaitu metode *problem basic learning*, metode kooperatif, dan lain-lain. Metode-metode ini digunakan untuk menarik minat peserta didik agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Waru – Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Experiment* dengan desain *pretest-posttests control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII – A sebagai kelas eksperimen dan VIII – D sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan metode STAD terhadap kemampuan menulis teks berita. Hal itu dapat dibuktikan dengan kenaikan rata-rata kelas eksperimen dari pretes dengan perolehan nilai seluruhnya adalah 1401 dengan jumlah rata-rata 54. Jumlah nilai pretes dapat dikategorikan masih di bawah standar KKM. Perolehan nilai seluruhnya pada tahap postes yakni sejumlah 2045 dengan jumlah rata-rata 79 yang dikategorikan melampaui standar. Kemudian pada hasil uji t sejumlah $t_{hitung} = 3,79$ ini menunjukkan hasil yang lebih besar daripada $t_{s_{0,01}} = 2,66$ yang menunjukkan bahwa eksperimen ini berhasil. Respon peserta didik terhadap metode kooperatif tipe STAD sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase nilai tertinggi jawaban angket yakni 96% dan nilai terendah 80,7%. Persentase keseluruhan jawaban “Ya” sejumlah 91,5% sedangkan yang menjawab “Tidak” sejumlah 12% saja. Berdasarkan hasil respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe STAD sangat layak dan efektif untuk diterapkan.

Kata Kunci: metode, kooperatif, STAD, menulis, berita.

Abstract

To help find the main point or core of learning, a method is needed. There are various methods commonly used by teachers about basic learning methods, cooperative methods, and others. These methods are used to attract students' interest to be more enthusiastic in participating in teaching and learning activities. Method of STAD (*Student Achievement Division*) on the ability to write news texts for eighth grade students of Muhammadiyah Waru Middle School - Sidoarjo. This type of research is a *True Experiment* with *pretest-posttests control group design*. The sample of this research is students of class VIII - A as the experimental class and VIII - D as the control class. Data collection techniques used in this study were observation, tests, and questionnaires. The results showed that there was a positive influence on the application of the STAD method to the ability to write news texts. This can be proven by the average increase of the experimental class from the pretest with an actual value of 1401 with an average number of 54. The number of pretest scores can be categorized as still below the KKM standard. The overall value of total posts in 2045 with an average number of 79 categorized as exceeding the standard. Then on the results of t test the number = 3.79 shows a result greater than = 2.66 which indicates a successful experiment. Students' responses to the STAD type cooperative method are very good. This can be proven from the highest value of the questionnaire answers, namely 96% and the lowest value of 80.7%. The overall percentage of "Yes" answers was 91.5% while those who answered "No" were only 12%. Based on the results of student responses it can be concluded that the STAD type cooperative method is very feasible and effective to be applied.

Keywords: method, cooperative, STAD, writing, news.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia sejak kecil telah diperkenalkan dengan kegiatan membaca, menulis, menyimak dan menghafal untuk membangun pondasi dalam proses perkembangan anak dalam belajar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Menulis adalah suatu kegiatan yang mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan, bukan dalam bentuk tutur (Djibrin, 2008:17).

Dalam kehidupan modern ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis digunakan seseorang untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, dan pemakaian kata-kata yang jelas dan baik. Tujuan menulis yaitu untuk menuangkan pikiran/gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Contoh tujuan yang lain untuk menyampaikan pesan, berita, informasi kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, sebagai dokumen autentik, dan sebagainya.

Salah satu wujud keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks berita. Sesuai dengan standar kompetensi Kurikulum 2013 pada kompetensi dasar 4.2 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII peserta didik diminta untuk menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik). Teks berita merupakan teks yang berisikan reportase dari suatu peristiwa, baik itu baru saja terjadi maupun sudah lama terjadi. Chantley (dalam Fachruddin, 2017:49) menjelaskan bahwa berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. JB Wahyudi (dalam Fachruddin, 2017: 49) berpendapat bahwa berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.

Untuk mempercepat menguasai materi diperlukan sebuah metode agar peserta didik menemukan pokok atau inti pembelajaran. Terdapat berbagai metode yang biasa digunakan

oleh tenaga pengajar diantaranya yaitu metode *problem basic learning*, metode kooperatif, dan lain-lain. Metode-metode ini digunakan untuk menarik minat peserta didik agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setiap tenaga pengajar pasti memiliki salah satu metode yang cocok untuk topik pembelajaran.

Tidak sedikit tenaga pengajar yang menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah. Metode ini membuat peserta didik menjadi kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedikit juga tenaga pengajar yang menggunakan metode selain ceramah, seperti metode kooperatif. Namun, para tenaga pengajar kebanyakan menggunakan metode kooperatif secara umum. Padahal metode kooperatif memiliki berbagai macam jenis seperti, STAD (*Student Team Achievement Division*), TGT (*Team Game Tournament*), TAI (*Team Assisted Individualization*), dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Hidayah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo, diperoleh informasi saat menggunakan metode inkuiri dari 28 siswa yang lulus dengan nilai memuaskan hanya beberapa siswa dan yang lain nilainya dibawah KKM yaitu 75. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyati (2016), menyatakan bahwa peserta didik yang tidak menggunakan metode STAD cenderung kurang memiliki keterampilan dalam menulis teks berita.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh metode STAD dalam mempercepat menguasai materi pembelajaran khususnya dalam penulisan teks berita. Peneliti menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam proses pembelajaran. Karena metode ini merupakan metode kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para tenaga pengajar (Slavin, 2015:143).

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat diterapkan dalam penulisan teks berita dengan cara peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4–5 peserta didik. STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih menekankan bahwa pentingnya sebuah kelompok karena di dalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antar peserta didik untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, yaitu untuk mempersiapkan anggotanya agar dapat mengerjakan kuis dengan baik (Slavin, 2015:144). Banyak peserta didik yang cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi tes menulis teks berita secara

individual. Oleh karena itu, strategi STAD menjadi strategi yang tepat untuk menghadapi masalah ini.

Berdasarkan uraian tersebut, strategi STAD merupakan suatu strategi yang dapat memudahkan peserta didik dalam menulis teks berita dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan dibuktikan keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo.

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penerapan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo?
- 2) Bagaimana pengaruh metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap penulisan teks berita peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo?
- 3) Bagaimana respon peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo terhadap penerapan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks berita?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penerapan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo.
- 2) Mendeskripsikan pengaruh metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap penulisan teks berita peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo.
- 3) Mendeskripsikan respon peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo terhadap metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks berita.

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran teks berita dengan menggunakan metode

kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.

2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan alternatif menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap penulisan teks berita.
- (2) Bagi Peserta Didik
Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam penulisan teks berita dengan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).
- (3) Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya penggunaan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam penulisan teks berita atau teks-teks lainnya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode sistematis yang bertujuan untuk membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab dan akibat. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian.

Campbell dan Stanley (dalam Arikunto, 2010:123) membagi penelitian eksperimen menjadi dua desain yaitu *true experimental design* (eksperimen yang dianggap sudah baik) dan *pre experimental design* (eksperimen yang dianggap belum baik). Bentuk eksperimen dalam penelitian ini yaitu *true experimental design* dengan model *pretest-posttests control group design*. Dalam model ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Model ini juga bisa digunakan untuk mengetahui keefektifan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap penulisan teks berita peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo. Selain itu, model ini bisa digunakan untuk

mengetahui respon peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo terhadap metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks berita.

Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran teks berita. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi *treatment*. Kegiatan belajar mengajar di kelas ini berjalan seperti biasa dan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan *treatment* dalam kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap pembelajaran teks berita.

Skema yang dilakukan di kelas menurut (Sugiyono, 2017:112) adalah sebagai berikut.

Kelas Eksperimen	O ₁ X O ₂
Kelas Kontrol	O ₃ O ₄

Keterangan:

- O₁ : pretes yang dilakukan tanpa *treatment*
- O₂ : postes yang dilakukan dengan adanya *treatment*
- O₃ : pretes yang dilakukan tanpa *treatment*
- O₄ : postes yang dilakukan tanpa *treatment*
- X : pemberian *treatment*

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:115). Menurut Sudaryanto (2000:82) populasi sering diartikan sebagai seluruh komunitas yang dijadikan subjek atau sasaran penelitian. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bugin, 2005:99).

Dari pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo dengan jumlah siswa kelas VIII A 26 siswa, kelas VIII B 27 siswa, kelas VIII C 28 siswa, kelas VIII D 32 siswa, dan kelas VIII E 27 siswa. Untuk jumlah keseluruhan kelas VIII adalah 140 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010 :117). Menurut Suharto (1988:65) sampel mengacu kepada sejumlah anggota dari suatu populasi yang sekaligus dapat dijadikan wakil dari populasi tersebut. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*, karena populasi yang digunakan terdiri atas kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas.

Dari hasil tersebut diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas VIII A dengan jumlah 26 siswa dan VIII D

dengan jumlah 32siswa. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan media uang logam untuk mengundi. Hasil pengundian diperoleh kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

(1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan berisi daftar kegiatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Memberikan gambaran proses pembelajaran keterampilan berdiskusi di kelas. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti telah dimodifikasi berdasarkan syarat-syarat terjadinya diskusi menurut Dipodjojo (2006:64) dan Tarigan (2015: 50-51) yang berdasarkan pada tugas peserta diskusi yang harus dilakukan saat kegiatan diskusi berlangsung.

(2) Lembar Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman konsep teks berita. Tes diberikan saat *pretest* dan *posttest* yang diperuntukkan untuk siswa berupa tes tertulis dalam bentuk soal-soal mengenai pemahaman teks berita.

(3) Lembar Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Angket yang digunakan merupakan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dengan dua alternatif jawaban yakni, "Ya" dan "Tidak". Penelitian ini menggunakan lembar angket untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu respon siswa terhadap metode STAD dalam pembelajaran menulis teks berita.

Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yaitu tidak terbatas pada orang namun juga objek-objek alam lainnya. Observasi dilakukan peneliti dengan menjadi observer partisipan, yaitu mengamati secara langsung semua kegiatan yang dilakukan responden eksperimen dan ini dilakukan setiap saat selama eksperimen berlangsung.

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan pada kegiatan penelitian di dalam kelas ketika diberlakukan perlakuan terhadap responden secara langsung dengan mengisi

lembar observasi yang telah dibuat. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka. Observasi terbuka dilakukan oleh peneliti dalam menjalankan tugasnya saat kegiatan responden sedang berlangsung, sehingga antara responden dan peneliti terjadi interaksi secara langsung (Arifin, 2008:114).

2) Teknik Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif terkait dengan penguasaan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sudjana, 2003: 35). Pembelajaran tes ini ditujukan kepada siswa kelas VIII B dan C SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pemahaman konsep teks berita. Bentuk tes yang akan digunakan adalah tes uraian yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan isi teks berita. Siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan bahasa siswa sendiri.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah siswa membuat teks berita dengan menjawab beberapa soal yang disediakan oleh peneliti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pretes dan postes dengan soal yang sama. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Postes adalah tes yang dilakukan diakhir setelah siswa mendapat perlakuan pada kelas eksperimen. Postes juga dilakukan pada kelas kontrol sebagai bahan untuk perbandingan dan sebagai tolok ukur keefektifan dari metode kooperatif tipe STAD pada kemampuan menulis teks berita.

3) Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Angket yang digunakan merupakan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dengan dua alternatif jawaban yakni, "Ya" dan "Tidak". Angket dilaksanakan setelah kelas eksperimen diberi treatment. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa setelah diberi treatment apakah metode STAD bisa diterima dengan baik oleh responden atau tidak.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau *t-test*. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapat

pembelajaran menulis teks berita dengan strategi STAD dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD.

1) Analisis Data Hasil Observasi

Data hasil observasi berupa hasil pengamatan dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan skor, yaitu banyaknya skor frekuensi aktivitas yang muncul dibagi dengan skor keseluruhan. Frekuensi aktivitas dikali 100%. Rumus analisis data dari hasil observasi atau pengamatan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Banyaknya persentase siswa

f : Banyaknya jawaban siswa

N : Jumlah responden (Sudijono, 2010:43)

2) Analisis Pretes dan Postes

Analisis pretes dan postes digunakan untuk mengetahui hasil dan perbandingan hasil. Hasil pretes dan postes berupa teks berita yang telah dikerjakan oleh siswa. Penilaian sudah ditentukan pada pedoman penilaian oleh peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil pretes dan postes adalah *mean* atau rata-rata sebagai berikut

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mean : Jumlah nilai rata-rata

fx : Jumlah nilai keseluruhan

N : Jumlah peserta didik

Setelah menghitung rata-rata dan sudah diketahui hasilnya. Selanjutnya menghitung perbandingan hasil menggunakan uji hipotesis berupa *t-test* dengan rumus:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat beda kelas kontrol

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat beda hasil kelas eksperimen

$(\sum x^2)$: Hasil kuadrat jumlah beda kelas kontrol

$(\sum y^2)$: Hasil kuadrat jumlah beda kelas eksperimen

N : Jumlah subjek

Selanjutnya, menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{MX - My}{\sqrt{(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2})(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny})}}$$

Keterangan:

- M : Nilai rata-rata
N : Banyaknya subjek
x : Deviasi setiap nilai x dan x
y : Deviasi setiap nilai y dan y
(Arikunto 2010:354)

3) Analisis hasil angket

Data hasil angket berupa angket tertutup yang dihitung jumlah persentasenya (%). Rumus untuk menghitung data hasil angket sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Banyaknya persentase jawaban siswa
f : Banyaknya jawaban siswa
N : Jumlah responden
(Sudijono. 2010:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode STAD dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Melalui penelitian ini diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut.

1. Penerapan metode kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan menulis teks berita

(1) Pelaksanaan Pretes Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan pada 12 September 2019, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Setelah doa selesai dilakukan, guru melakukan presensi kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Sebelum memulai memasuki materi pembelajaran guru membagikan pretes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh data berupa nilai menulis teks berita.

(2) Pelaksanaan Postes Kelas Kontrol

Pertemuan selanjutnya pada 14 September 2019 dilaksanakan penyampaian materi tentang teks berita dan pelaksanaan postes pada kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 80 menit. Awal pembelajaran guru melakukan hal yang sama pada pertemuan sebelumnya. Kemudian

guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang teks berita yang akan dibahas. Setelah itu guru memasuki kegiatan inti dengan menjelaskan pengertian teks berita, struktur teks berita dan unsur teks berita. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan postes yang hasilnya digunakan untuk mengetahui nilai dari kemampuan menulis teks berita menggunakan metode ceramah.

(3) Pelaksanaan Pretes Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dimulai pada 13 September 2019. Pertemuan ini dilakukan pretes kelas eksperimen dengan waktu pembelajaran 40 menit. Kegiatan awal guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa. Dilanjutkan dengan melakukan presensi siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru membagikan soal pretes untuk siswa. Nilai dari hasil pretes ini merupakan kemampuan awal siswa dalam kemampuan menulis teks berita.

(4) Pelaksanaan Metode Kooperatif Tipe STAD

Pertemuan kedua di kelas eksperimen dilaksanakan pada 15 September 2019. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 80 menit. Kegiatan awal guru melakukan hal yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Selanjutnya kegiatan inti, guru menerapkan tahap-tahap metode kooperatif tipe STAD. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4–5. Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masih-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

(5) Pelaksanaan Postes Kelas Eksperimen

Pertemuan selanjutnya pada 16 September 2019 dilaksanakan penyampaian materi tentang teks berita dan pelaksanaan postes pada kelas eksperimen. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Awal pembelajaran guru melakukan hal yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Kegiatan

selanjutnya adalah pelaksanaan postes yang hasilnya digunakan untuk mengetahui nilai dari kemampuan menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Aktivitas kelas kontrol siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama M. Arif Firmansyah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh hasil presentase sebesar 75%. Hasil pengamatan yang diperoleh dapat dikategorikan sangat baik pada proses belajar mencerminkan komunikasi guru dengan siswa. Kemudian hasil pada kategori baik yakni, sikap siswa saat belajar, siswa menyimak pembelajaran dengan baik, siswa mampu menjawab pertanyaan secara individu, dan siswa melakukan refleksi. Namun, terdapat kategori pengamatan berada pada nilai kurang yaitu siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas.

3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Kelas Eksperimen

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru diperoleh dari pengamatan observer selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas VIII-A

Aktivitas siswa di kelas eksperimen diamati oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama Bu Hidayatul Ummah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer diperoleh hasil presentase 81,25%. Hasil pengamatan yang termasuk kriteria penilaian sangat baik yaitu siswa serius mengerjakan tugas, siswa mampu menjawab pertanyaan secara individu, dan siswa melakukan refleksi. Hasil yang terkategori baik yakni sikap siswa saat belajar, siswa menyimak pembelajaran dengan baik, proses belajar mencerminkan komunikasi guru dengan siswa, dan siswa terlibat dalam pemanfaatan media. Namun, terdapat hasil kurang baik yaitu siswa mengikuti proses pembelajaran dengan berkelompok terdiri dari 4-5 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil persentase aktivitas guru pada kelas eksperimen sejumlah 82,4%. Nilai dengan kategori sangat baik terdapat pada poin bahwa pembelajaran STAD menarik perhatian siswa, mobilitas guru pada posisi tempat dalam kelas, kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan kompetensi, siswa dikelompokkan menjadi 4-5 siswa, siswa diberi tema berita oleh guru, antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon siswa, keterampilan dalam mengoperasikan media, membantu kelancaran proses pembelajaran, meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan, memberi kesempatan untuk bertanya, dan menginformasikan materi ajar berikutnya.

Kemudian kategori nilai baik terdapat pada pernyataan memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, membuat kajian ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, membuat kajian ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa, tidak melakukan gerakan atau ungkapan mengganggu perhatian siswa, antusiasme mimik dalam penampilan, kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait, mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional, memberi pertanyaan secara individu kepada peserta didik, kecermatan dalam memanfaatkan waktu, memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media, dan ketepatan saat menggunakan media.

Sedangkan nilai kategori cukup baik hanya tiga pernyataan yakni, melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi, melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.

4. Pengaruh Metode Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Berikut ini merupakan hasil dari pengaruh metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen.

(1) Nilai Pretes Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan tabel daftar nilai pretes dari kelas kontrol yakni kelas VIII D

Tabel 4.4
Daftar Nilai Pretes Kelas Kontrol

N o	Nam a Sisw a	L/ P	Ke l. Isi	Ke s. Isi	Dik si	Ejaa n Tand a baca	Nil ai
1	A N	P	17	15	12	11	55
2	A A	P	25	25	20	18	88
3	D J	L	25	20	18	15	78
4	F M	L	10	-	-	-	10
5	F	L	15	10	10	10	45
6	F K	P	15	15	15	12	57
7	HH	L	10	-	-	-	10
8	I	P	15	10	10	10	45
9	K A	P	13	13	10	10	46
10	L S	P	15	13	12	12	52
11	L	L	10	-	-	-	10
12	M	L	10	-	-	-	10
13	N A	L	15	15	13	13	56
14	N T	P	20	15	10	10	55
15	NA	P	10	-	-	-	10
16	P	L	20	15	10	10	55
17	Q N	P	10	-	-	-	10
18	R R	L	10	-	-	-	10
19	R I	L	10	-	-	-	10

20	R	L	17	15	12	11	55
21	R N	L	10	-	-	-	10
22	R A	L	17	10	10	10	47
23	R A	P	15	15	10	10	50
24	R K	P	25	25	20	18	88
25	S	P	20	15	10	10	55
26	Y	P	20	15	10	10	55
JUMLAH							1072
RATA-RATA							41

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari pretes kelas kontrol sebagian besar siswanya masih dibawah KKM. Nilai standar atau KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 75. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan siswa yang mendapat nilai dibawah 75 ada 23 siswa, sedangkan siswa yang memenuhi standar KKM hanya ada 3 siswa saja. Skor total 1072 dengan rata-rata 41. Berdasarkan skor tersebut nilai pretes kelas kontrol masih dibawah KKM dan tergolong kurang baik.

(2) Nilai Postes Kelas Kontrol

Berikut ini adalah tabel nilai hasil postes kelas kontrol yaitu pada kelas VIII D

Tabel 4.5

Daftar Nilai Postes Kelas Kontrol

N o	Nama Siswa	L/P	Ke l. Isi	Ke s. Isi	Dik si	Ejaan Tanda baca	Nil ai
1	A N	P	20	15	15	15	65
2	A A	P	25	21	20	20	86
3	D J	L	24	20	20	20	84
4	F M	L	10	10	-	-	20
5	F	L	13	13	10	10	46
6	F K	P	15	10	10	10	45
7	HH	L	10	-	-	-	10
8	I	P	15	15	10	10	50
9	K A	P	25	25	15	10	75
10	L S	P	25	15	15	15	70
11	L	L	15	10	-	-	25
12	M	L	17	10	-	-	27
13	N A	L	25	17	15	12	69
14	N T	P	25	20	15	10	70
15	NA	P	10	-	-	-	10
16	P	L	25	15	15	15	70
17	Q N	P	15	10	-	-	25
18	R R	L	10	-	-	-	10
19	R I	L	15	12	-	-	27
20	R	L	15	15	10	10	50
21	R N	L	15	10	-	-	25
22	R A	L	23	20	13	13	69
23	R A	P	15	15	15	10	55
24	R K	P	22	20	20	20	82
25	S	P	20	15	15	10	60

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil pretes dari siswa kelas eksperimen berada di bawah KKM. Hanya 7 siswa yang memperoleh nilai melampaui KKM sedangkan 19 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah KKM. Hasil seluruh skor dari kelas eksperimen adalah 1401 dan diperoleh rata-rata nilai sebesar 54 yang dapat dikategorikan kurang baik.

(3) Nilai Postes Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan tabel daftar nilai postes dari kelas eksperimen yakni kelas VIII A. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil postes dari sebagian siswa kelas eksperimen telah memenuhi standar KKM dengan jumlah siswa yang mendapat nilai memenuhi standar yaitu 23 siswa. Sedangkan yang belum memenuhi standar sejumlah 3 siswa. Skor keseluruhan nilai siswa kelas eksperimen adalah 2045 dengan jumlah rata-rata nilai 79. Dengan demikian nilai pada kelas ini dapat digolongkan pada kriteria baik.

(4) Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil perbandingan nilai antara pretes dan postes pada kelas eksperimen. postes kelas eksperimen pada pembelajaran menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan metode kooperatif tipe STAD. Nilai keseluruhan dari pretes adalah 1401 dengan jumlah rata-rata sebesar 54 yang menunjukkan bahwa nilai pretes tergolong kurang baik karena belum memenuhi standar KKM. Setelah itu, tahap postes nilai keseluruhan dari kelas eksperimen adalah 2045 dengan nilai rata-rata 79 yang tergolong baik. Dengan demikian terdapat adanya peningkatan nilai pada siswa setelah menggunakan metode kooperatif tipe STAD.

(5) Perbandingan Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan perbandingan hasil dari nilai pretes dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$$\text{Kelas Kontrol} = N_x = 26$$

$$M_x = \frac{\sum x}{n} = \frac{192}{26} = 7,38$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x^2 = 4142 - \frac{(192)^2}{26}$$

$$\sum x^2 = 4142 - \frac{36864}{26}$$

$$\sum x^2 = 4142 - 1417,84$$

$$\sum x^2 = 2724,16$$

$$t = \frac{17,96}{\sqrt{(295,82)(0,076)}}$$

$$t = \frac{17,96}{\sqrt{22,4}}$$

$$t = \frac{17,96}{4,73}$$

$$t = 3,79$$

$$\begin{aligned} db &= N_x + N_y - 2 \\ &= 26 + 26 - 2 \end{aligned}$$

$$= 50$$

Perhitungan tersebut ditemukan $t_o = 3,79$ dengan $db = 50$, sehingga menggunakan db terdekat yaitu 60. Dengan $db = 60$ ditemukan t_{tabel} pada $t_{0,05} = 2,00$ dan $t_{0,01} = 2,66$. Sehingga dapat diketahui t hitung lebih besar dari t tabel. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima dan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada pembelajaran menulis teks berita karena bisa meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

1. Angket Respon Peserta Didik

Adanya angket bertujuan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran menulis teks berita. Angket disebar di kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran menulis teks berita.

Tabel 4.12

**Lembar Angket Respon Siswa
(Kelas Eksperimen)**

NO	ASPEK	YA	TIDAK
1	Belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD merupakan hal baru bagi saya	Ya = 21 Tidak = 5	80,7%
2	Menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat saya lebih tertarik untuk belajar	Ya = 23 Tidak = 3	88,4%
3	Belajar menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih menyenangkan bagi saya	Ya = 25 Tidak = 1	96%
4	Penyampaian pembelajaran pada materi teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat saya lebih mudah memahami inti pembelajaran	Ya = 21 Tidak = 5	80,7%
5	Metode kooperatif tipe STAD dapat membantu	Ya = 24	92,3%

	saya memunculkan ide-ide kreatif dalam menulis teks berita	Tidak = 2	
6	Saya menyukai pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada materi teks berita	Ya = 23 Tidak = 3	88,4%
7	Setelah belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD, saya lebih memahami materi teks berita dan bisa menulis teks berita lebih kreatif lagi	Ya = 22 Tidak = 4	84,6%
8	Setelah belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD, saya merasa kemampuan menulis teks berita saya mengalami peningkatan	Ya = 24 Tidak = 2	92,3%

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase jawaban “Ya”

$$P = \frac{183}{208} \times 100\%$$

$$P = 91,5\%$$

Persentase jawaban “Tidak”

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{208} \times 100\%$$

$$P = 12\%$$

Jawaban pada tabel tersebut merupakan respon siswa dari kelas eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan metode kooperatif tipe STAD terhadap pembelajaran menulis teks berita. Pada pernyataan pertama sejumlah 80,7% siswa setuju bahwa pembelajaran menggunakan metode STAD terhadap pembelajaran menulis teks berita merupakan hal baru bagi mereka dan sejumlah 19,2% menganggap metode STAD pada pembelajaran menulis teks berita bukan hal baru bagi mereka. Pernyataan kedua, sejumlah 88,4% siswa setuju bahwa menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat mereka lebih tertarik untuk belajar dan hanya 11,5% yang tidak sependapat. Kemudian pernyataan ketiga, sejumlah 95% siswa menganggap belajar menuli teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih menyenangkan dan hanya satu siswa yang tidak sependapat. Pernyataan keempat sejumlah 80,7% siswa menganggap bahwa penyampaian pembelajaran pada materi teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat mereka lebih mudah memahami inti pembelajaran dan sejumlah 19,2% yang tidak setuju pernyataan tersebut.

Selanjutnya, pernyataan kelima sejumlah 92,3% siswa setuju bahwa metode kooperatif tipe STAD dapat membantu mereka memunculkan ide-

ide kreatif dalam menulis teks berita dan 7,6% menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan keenam sejumlah 88,4% siswa menganggap bahwa mereka menyukai pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD terhadap materi teks berita dan hanya 11,5% siswa tidak sependapat. Pernyataan ketujuh sejumlah 84,6% siswa menganggap bahwa setelah belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD mereka lebih memahami materi teks berita dan bisa menulis teks berita lebih kreatif lagi dan hanya 15,3% siswa tidak sependapat. Kemudian pernyataan kedelapan sejumlah 92,35 siswa menganggap bahwa setelah belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD mereka merasa kemampuan menulis teks berita mereka mengalami peningkatan dan hanya sejumlah 7,6% siswa tidak sependapat. Dengan demikian, persentase keseluruhan respon siswa kelas eksperimen yang menjawab “Ya” sejumlah 91,5% dan siswa yang menjawab “Tidak” sejumlah 12%.

A. Pembahasan

Berikut ini pembahasan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan metode kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan menulis teks berita, keefektifan dari metode tersebut dan respon siswa terhadap diterapkannya metode tersebut.

1) Penerapan Metode Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Metode yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah metode kooperatif tipe STAD. Kegiatan awal guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa. Dilanjutkan dengan melakukan presensi siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menerapkan tahap-tahap metode kooperatif tipe STAD. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4—5. Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masih-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

2) Pengaruh Metode STAD Pada Kelas Eksperimen

Dalam kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil nilai. Hasil pretes yang dilakukan di kelas eksperimen yakni sejumlah 19 siswa nilainya masih dibawah standar KKM dan hanya sejumlah 7 siswa yang memenuhi standar. Perbedaan signifikan terlihat pada hasil tahap postes yakni sejumlah 21 siswa nilainya telah memenuhi standar KKM sedangkan hanya 5 siswa yang dibawah standar. Sebelum pelaksanaan tahap postes guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan menulis teks berita. Tahap pretes diperoleh nilai keseluruhan yakni 1401 dengan jumlah rata-rata 54 dan pada tahap postes jumlah nilai keseluruhan adalah 2045 dengan jumlah rata-rata 79. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil pretes dan postes. Adanya peningkatan ini membuktikan bahwa metode kooperatif tipe STAD efektif terhadap pembelajarannya menulis teks berita.

3) Respon Peserta Didik Kelas Eksperimen

Guru memberikan lembar angket kepada siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran dengan metode Kooperatif tipe STAD berlangsung. Angket tersebut nantinya akan diisi siswa jika setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan yang telah disiapkan oleh guru berkenaan dengan diberlakukannya metode Kooperatif tipe STAD. Pada pernyataan pertama sejumlah 80,7% siswa setuju bahwa pembelajaran menggunakan metode STAD pada pembelajaran menulis teks berita merupakan hal baru bagi mereka dan sejumlah 19,2% menganggap metode STAD pada pembelajaran menulis teks berita bukan hal baru bagi mereka. Pernyataan kedua, sejumlah 88,4% siswa setuju bahwa menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat mereka lebih tertarik untuk belajar dan hanya 11,5% yang tidak sependapat. Pernyataan ketiga, sejumlah 95% siswa menganggap belajar menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih menyenangkan dan hanya satu siswa yang tidak sependapat. Pernyataan keempat sejumlah 80,7% siswa menganggap bahwa penyampaian pembelajaran pada materi teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat mereka lebih mudah memahami inti pembelajaran dan sejumlah 19,2% yang tidak setuju pernyataan tersebut.

Selanjutnya, pernyataan kelima sejumlah 92,3% siswa setuju bahwa metode kooperatif tipe STAD dapat membantu mereka memunculkan ide-ide kreatif dalam menulis teks berita dan 7,6% menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan keenam sejumlah 88,4% siswa menganggap bahwa mereka menyukai pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada materi teks

berita dan hanya 11,5% siswa tidak sependapat. Pernyataan ketujuh sejumlah 84,6% siswa menganggap bahwa setelah belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD mereka lebih memahami materi teks berita dan bisa menulis teks berita lebih kreatif lagi dan hanya 15,3% siswa tidak sependapat. Pernyataan kedelapan sejumlah 92,35 siswa menganggap bahwa setelah belajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD mereka merasa kemampuan menulis teks berita mereka mengalami peningkatan dan hanya sejumlah 7,6% siswa tidak sependapat. Dengan demikian, persentase keseluruhan respon siswa kelas eksperimen yang menjawab “Ya” sejumlah 91,5% dan siswa yang menjawab “Tidak” sejumlah 12%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengaruh metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode kooperatif tipe STAD berlangsung dengan baik dan siswa dalam keadaan kondusif. Hasil observasi pada aktivitas siswa pada kelas kontrol menunjukkan persentase sejumlah 75% dengan jumlah nilai 18, sedangkan pada kelas eksperimen persentasenya sejumlah 81,25% dengan jumlah nilai 26. Kemudian hasil observasi pada aktivitas guru pada kelas eksperimen persentasenya sejumlah 82,4% dengan jumlah nilai 89. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan metode kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan menulis teks berita.
- 2) Terdapat pengaruh pada penerapan metode kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa dengan adanya peningkatan nilai yang signifikan setelah dilakukan pretes dan postes pada kelas eksperimen. Pada tahap pretes perolehan nilai seluruhnya adalah 1401 dengan jumlah rata-rata 54. Jumlah nilai pretes dapat dikategorikan masih di bawah standar KKM. Sementara itu pada perolehan nilai seluruhnya pada tahap postes yakni sejumlah 2045 dengan jumlah rata-rata 79 yang dikategorikan melampaui standar. Pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan jumlah namun masih tergolong dibawah standar KKM. Kemudian pada hasil uji t sejumlah $t_{hitung} = 3,79$ ini menunjukkan hasil yang lebih besar daripada $t_{s_{0,01}} = 2,66$ yang menunjukkan bahwa eksperimen ini berhasil.
- 3) Respon peserta didik terhadap metode kooperatif tipe STAD sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase nilai tertinggi jawaban angket

yakni 96% dan nilai terendah 80,7%. Jumlah respon tertinggi siswa dengan jawaban “Ya” sejumlah 25 siswa dengan jawaban “Tidak” sejumlah 1 siswa sedangkan respon terendah respon siswa yang memilih jawaban “Ya” sebanyak 21 siswa dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 5 siswa. Persentase keseluruhan jawaban “Ya” sejumlah 91,5% sedangkan yang menjawab “Tidak” sejumlah 12% saja. Berdasarkan hasil respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe STAD sangat layak dan efektif untuk diterapkan.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, metode kooperatif tipe STAD merupakan metode yang bisa dikatakan mudah. Metode ini bisa menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar, membuat suasana kelas lebih menyenangkan dan kondusif. Metode kooperatif tipe STAD bisa digunakan dalam berbagai materi seperti menulis puisi, teks eksplanasi, dan lain-lain. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, diharapkan lebih kondusif dan fokus dengan apa yang diajarkan oleh guru guna kelancaran proses kegiatan belajar mengajar sehingga kelas menjadi lebih tertib dan hasil yang didapatkan lebih maksimal. Metode kooperatif tipe STAD juga diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah memahami suatu materi dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan metode kooperatif tipe STAD dengan menambahkan media pembelajaran, seperti media *box puzzle*, amplop kepo, dan lain-lain. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pedoman penelitian selanjutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, Syafira Mahfuzi. 2016. *Keefektifan Strategi Student Team Achievement Division Team (STAD) dalam pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan, Klaten*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djibrin, Fahd. 2008. *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Fachruddin, Andi. 2012. *DASAR-DASAR PRODUKSI TELEVISI: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Setyowibowo, Alipi. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Menulis Resensi Siswa Kelas IX E SMP Negeri 3 Nganjuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2017. *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yusuf. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. 2015. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuwanita, M.D.T., A. Fuady, S. Hastuti. 2016. "Model Pembelajaran Student Team Achievement Division untuk Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 8 Surakarta". *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 4 (1): hal 153–167.

